

TUTUR ILOKUSI DALAM WEB SERIES *IMPERFECT 2* EPISODE 1 KARYA ERNEST PRAKASA (ANALISIS PRAGMATIK)

Suci Wulandari

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Intan Sari Ramdhani

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: Suciwulandari20441@gmail.com

Korespondensi penulis: Suciwulandari20441@gmail.com

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang

Abstract. *This study intends to describe the form of illocutionary speech acts contained in the Imperfect 2 Episode 1 web series. The research method is a qualitative descriptive method using the data source in the form of the Imperfect 2 Episode 1 web series video on the We TV platform. Data collection was carried out using observing, recording and note-taking techniques, the results of the notes contained dialogues from the characters of the Imperfect 2 Episode 1 web series. Based on the analysis of the data examined in the Imperfect 2 Episode 1 web series, there were illocutionary acts with assertive, directive, commissive, expressive, and declaration. There are 2 types of illocutionary speech acts uttered by the characters in Web Series Imperfect 2 Episode 1, 2 types of directives, 1 type of commissive, 3 types of expressive and 2 types of declarations. The most types are found in Web Series Imperfect 2 Episode 1 is the expressive type, this is because the Web Series Imperfect 2 Episode 1 contains many scenes that describe the psychological attitudes of the characters.*

Keywords: *illocutionary, pragmatic studies, film studies.*

Abstrak. Analisis ini bermaksud menggambarkan wujud tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam *web series Imperfect 2 Episode 1*. Metode penelitian yang merupakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data berupa video *web series Imperfect 2 Episode 1* pada platform We TV. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik simak, rekam dan catat, hasil catatan mengandung dialog para tokoh *web series Imperfect 2 Episode 1*. Berdasarkan analisis data yang ditelaah di dalam *web series Imperfect 2 Episode 1* terdapat tindak ilokusi dengan jenis asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi. Jenis tindak tutur ilokusi yang diujarkan oleh para tokoh *Web Series Imperfect 2 Episode 1* berjumlah 2, jenis direktif yang berjumlah 2, jenis komisif berjumlah 1, jenis ekspresif berjumlah 3 dan jenis deklarasi yang berjumlah 2. Jenis terbanyak yang terdapat dalam *Web Series Imperfect 2 Episode 1* yakni jenis ekspresif, hal ini dikarenakan *Web Series Imperfect 2 Episode 1* banyak mengandung adegan yang menggambarkan sikap psikologis para tokoh.

Kata kunci: analisisfilm.,ilokusi,studi pragmatik.

LATAR BELAKANG

Linguistik merupakan studi ilmiah tentang bahasa. Linguistik berperan penting sebagai dasar bahasa dan komunikasi. Artinya alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi adalah bahasa Akmajian (1990:5). Linguistik juga merupakan ilmu yang membahas bahasa secara objektif. Linguistik menjadikan aspek internal sebagai perantara dalam penelaahan. Aspek internal, yaitu: Fonologi, ilmu yang mengkajji asal bunyi dan model sistematis bahasa, morfologi, ilmu yang mengkaji struktur kata dan keterkaitan antar kata, sintaksis, penyusunan kalimat serta semantic merupakan pengkajian makna bahasa. Gleason (1961).

Pragmatik merupakan kajian linguistik yang menelaah penggunaan bahasa berkaitan dengan situasi penggunaan. Pragmatik juga menelaah mengenai makna yang berkaitan dengan sityas di mana seseorang menemukan diriya ketika berbicara maupun menulis (Paltridge, 2000) . Pragmatik merupakan istilah yang korelasinya sangat kuat dengan bahasa. Berkaitan dengan kontruksi makna dalam situasi interaktif tertentu dan selaras dengan kajian makna dalam pemakaian bahasa (Mullany dan Petter, 2010) Meninjau hal tersebut, pragmatic berurusan dengan bahasa pada tingkat yang lebih konkret daripada tata bahasa. Ada beberapa aspek dalam situasi linguistik, antara lain orator (orang yang berbicara), pendengar (orang yang mendengar pembicara), konteks (informasi latar belakang yang dimiliki pembicara dan pendengar), niat (niat pembicara untuk mengatakan sesuatu), bahasa sebagai produk tindakan lisan dan tuturan sebagai tindakan yang disebut tindak tutur (Leech, 1983).

Penutur tidak hanya mengungkapkan emosi melalui bahasa, tetapi juga menunjukkan kapan emosi itu dirasakan berikan pidatomu. Dalam hal ini, pendengar juga bisa menebak apakah dirinya sendiri pembicara sedih, marah atau senang (Chaer, 2004). Sedangkan dari sudut lawan tutur, bahasa berperan sebagai direktif, yang mengatur tingkah laku lawan tutur. Pada konteks ini, bahasa tidak hanya berperan untuk memberikan pengaruh pada lawan tutur tetapi juga berpengaruh untuk mendorong melakukan sesuai yang diharapkan oleh penutur. Hal ini dapat dilakukan penutur dengan memanfaatkan kalimat yang mengandung perintah, peringatan, permintaan, ataupun rayuan (Chaer, 2004). Tindak tutur memiliki kedudukan sangat penting dalam pragmatic, hal ini disebabkan karena tindak tutur merupakan satuan kajiannya.

Tindak tutur lokusi merupakan tuturan yang mengungkapkan sesuatu. Tuturan yang mengatakan sesuatu. Tindak lokusi juga disebut sebagai tindak tutur yang relatif paling mudah untuk diidentifikasi, seperti biasanya dilakukan tanpa konteks linguistik yang terkandung dalam situasi linguistik. Faktor: Oleh karena itu, aspek pragmatik dari tindak lokusi tidak atau kurang menonjol peranan penting dalam memahami tindak tutur.

Tindak tutur ilokusi, sebuah tindak tutur yang mencakup maksud dan manfaat atau daya tuturan. Tuturan selain berperan sebagai hal yang mengandung informasi dapat juga berperan sebagai pengaruh dalam melakukan sebuah tindakan. Tindak tutur ilokusi juga disebut sebagai the act of doing something. Contoh tindak tutur ilokusi, “Kamu ingin secangkir matchalate?” ketika penutur mengutarakan tuturan kepada lawan tutur, penutur tidak hanya bermaksud untuk bertanya tetapi juga melakukan penawaran.

Tindak tutur perlokusi merupakan tuturan dalam memahami tindakan ujaran. Tindak tutur perlokusi merupakan tuturan yang dikemukakan oleh penutur yang memberikan efek dalam mempengaruhi lawan tutur. Tindak tutur bertujuan untuk mempengaruhi lawan tutur disebut sebagai tindak perlokusi. Perlokusi juga disebut sebagai The act of affecting someone. Contoh tindak tutur perlokusi, “Ada semut di wajahmu,” tuturan ini memberikan efek panik, di mana terdapat implementasi perlokusi karena menghasilkan efek terhadap lawan tutur, seperti rasa panic, takut, cemas, sedih, senang, dan lain sebagainya.

Dari pemaparan di atas mengenai tindak tutur, fokus kajian ini hanya berfokus pada tindak ilokusi yang terjadi tidak hanya dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga dalam sebuah karya sastra, seperti Web Series. Web series merupakan rentetan peristiwa yang direkam sebagai rangkaian gambar bergerak dan diperankan oleh aktor atau aktris biasanya merupakan adaptasi dari sebuah novel yang dibuat menjadi beberapa babak. Beberapa web series menjadi populer melalui sulih suara audio atau subtitle untuk menerjemahkan dialog ke dalam bahasa pemirsa. Penelitian ini, penulis memilih *web series Imperfect 2* episode 1.

Imperfect 2 merupakan lanjutan dari series sebelumnya dengan judul yang sama,. Bercerita mengenai geng kos-an milik Ibu Dika, Maria yang kembali memulai kariernya sebagai penjaga toko hijab dan kisah cintanya dengan Bima yang masih belum menemukan kejelasan seperti episode sebelumnya. Tiba-tiba sosok pria lain menarik

perhatiannya. Pernak-pernik perjuangan Neti untuk menjadi make up artis juga akan berlanjut di sini. Endah yang menggilai *K-pop* dan melihat bagaimana Prita mengungkapkan rasa sayangnya terhadap adik dan ayahnya.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas web series Imperfect 2 Episode 1 begitu menarik untuk dikaji lebih dalam karena memaparkan kehidupan sehari-hari yang begitu dekat dengan realita dan banyak mengandung tindak tutur ilokusi pada percakapan yang dilakukan oleh para tokoh melalui tuturan yang mereka kemukakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang mengkaji untuk memaparkan data dalam bentuk deskriptif (Landman, 2007). Penulis mengunduh *series* dari platform We TV, kemudian mengumpulkan data berupa percakapan yang diujarkan oleh tokoh series, serta mengidentifikasi dengan menulis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada episode dan diklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi. Data yang diidentifikasi kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya kemudian ditelaah berdasarkan fungsi sesuai dengan teori Searle (Leech, 1983).

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tindak ilokusi yang terdapat *Web Series Imperfect 2* Episode 1 karya Ernest Prakasa menggunakan teori dari penulis Searle Leech (1983) membagi tindak ilokusi menjadi lima jenis, yaitu: *persuasive* *direktif*, *komisi*, *ekspresi*, dan *deklarasi*. Di bawah ini adalah identifikasi dan klasifikasi ucapan yang mengandung jenis tindakan Ilokusi didasarkan pada teori Searle dalam Leech (1983):

Asertif

Tindak tutur ilokusi yang menggambarkan kebenaran yang diungkap untuk menerapkan atau memaparkan sesuatu yang sebenarnya, Pada *Web Series Imperfect 2* Episode 1 terdapat tindak tutur asertif yakni :

Maria : “Sampai sekarang saya tidak tahu bagaimana cara menjadi pegawai toko yang baik, ditambah saya ini emosi.”

Maria : “Endah kau ini yang paling sabar.”

Direktif

Tindak tutur ilokusi yang bertujuan untuk menghasilkan efek berupa aksi oleh penutur yang terdapat dalam dalam *Web Series Imperfect 2* Episode 1 yakni :

Endah : “Aduh, sabar perut, sabar.”

Prita : “Cobain tuh, jangan banyak-banyak.”

Komisif

Tindak tutur ilokusi komisif bermaksud untuk menghasilkan pengaruh untuk bertindak di waktu setelahnya yang terdapat dalam *Web Series Imperfect 2* Episode 1 yakni :

Maria : “Iya, nanti saya ke toko jam 3, abis dzuhur.”

Ekspresif

Tindak tutur ilokusi ekspresif bermaksud untuk mengekspresikan atau menggambarkan sikap psikologis penutur terhadap lawan tutur yang terdapat dalam dalam *Web Series Imperfect 2* Episode 1 yakni :

1. Maria : “Endah, Endah apa kau bisa?”

Endah : “Astagfirullah Aladzim, pinggang saya, Mar.”

2. Maria : “Tidak, itu bukan saya.”

Prita : “Astagfirullah terus semalam siapa?”

3. Maria : “Semalam itu saya video call sama Bima.”

Endah : “Aaaa kiyowo.”

Deklaratif

Tindak tutur ilokusi deklaratif bermaksud untuk menciptakan suatu hal dengan adanya kesesuaian antara preposisi dengan realitas yang terdapat dalam dalam *Web Series Imperfect 2* Episode 1 yakni :

Endah : “Saya ajarin yang permulaan aja ya.”

Ibu Penjaga Toko : “Iya gapapa, saya juga salah.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Meninjau hasil kajian, penulis menemukan data penelahaan yang ada pada *Web Series Imperfect 2 Episode 1*. Terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi yang diujarkan oleh para tokoh *Web Series Imperfect 2 Episode 1* berjumlah 2, jenis direktif yang berjumlah 2, jenis komisif berjumlah 1, jenis ekspresif berjumlah 3 dan jenis deklaras yang berjumlah 2. Jenis terbanyak yang terdapat dalam *Web Series Imperfect 2 Episode 1* yakni jenis ekspresif, hal ini dikarenakan *Web Series Imperfect 2 Episode 1* banyak mengandung adegan yang menggambarkan sikap psikologis para tokoh.

DAFTAR REFERENSI

- Ambeua, S. 2019. "Tindak Ilokusi dalam Novel The Three Muskeeters Karya Alexandre Dumas : Suatu Analisis Pragmatik.
- Anastary. A. 2017. "Tindak Tutur Ilokusi pada Video Story Time With Jovi di Media Sosial Youtube : Undergraduate thesis
- Cummings, Louise. 2010. Pragmatik Klinis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harimurti Kridalaksana. 2001. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia.